

KEBERADAAN ASET KRIPTO SEBAGAI OBJEK JAMINAN KREDIT DITINJAU DARI HUKUM POSITIF INDONESIA

Juan Nicholas*, M.H., Sriwati, S.H., C.N., M.Hum, Heru Saputra Lumban Gaol, S.H.,

Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

*Corresponding author: juannicholas5@gmail.com

Abstract—Digitalization of the financial sector or commonly known as *fintech* is a new product, service, and business model born from collaboration between information technology and the financial sector. The influence of the presence of *fintech* in the field of loan services can be seen from the emergence of digital pawn innovations. The rapid development of information technology also gave birth to a digital asset called *cryptocurrency*. The emergence of *cryptocurrency* is based on the global community's concern about conventional currencies that have the potential to be affected by inflation. *Cryptocurrency* or *crypto assets* are digital assets whose movements are beyond government intervention, generally *crypto assets* are issued and controlled directly by their developers. The high public interest in *crypto assets* has encouraged the emergence of various exchanges in Indonesia. One of the exchanges that provides money lending services is the *Triv exchange*, which is owned and developed by PT Tiga Inti Utama. The emergence of the *Crypto pawn* feature by *Triv* will certainly provide convenience for *Triv exchange* customers. Apart from that, the characteristics of *crypto assets* whose value movements are very volatile coupled with the risk of a *rug pull* make the practice of the *Crypto pawn* feature potentially cause losses in the future. In addition, the legality of *Triv* in providing the *Crypto pawn* feature is no less important to note, where this will be directly related to legal protection for the parties.

Keywords: *Cryptocurrency, credit guarantee, pawn*

Abstrak—Digitalisasi sektor keuangan atau yang biasa dikenal dengan *fintech* merupakan produk, layanan, dan model bisnis baru yang lahir dari kolaborasi antara teknologi informasi dan dengan bidang keuangan. Pengaruh kehadiran *fintech* di bidang layanan pinjaman dapat dilihat dari munculnya inovasi gadai secara digital. Pesatnya perkembangan teknologi informasi juga melahirkan aset digital yang bernama *cryptocurrency*. Kemunculan *cryptocurrency* didasari atas kekhawatiran masyarakat global akan mata uang konvensional yang berpotensi terdampak inflasi. *Cryptocurrency* atau aset kripto merupakan aset digital yang pergerakannya di luar campur tangan pemerintah, umumnya aset kripto dikeluarkan serta dikendalikan langsung oleh pengembangnya. Tingginya animo masyarakat terhadap aset kripto mendorong munculnya berbagai *exchange* di Indonesia. Salah satu *exchange* yang menghadirkan kegiatan usaha penunjang berupa pinjaman uang adalah *exchange Triv* yang dimiliki dan dikembangkan oleh PT. Tiga Inti Utama. Kemunculan fitur Gadai Kripto oleh *Triv* tentunya akan memberikan kemudahan kepada nasabah *exchange Triv*. Terlepas dari itu, karakteristik aset kripto yang pergerakan nilainya sangat fluktuatif ditambah lagi dengan resiko terjadinya *rug pull* membuat praktek fitur Gadai Kripto berpotensi menimbulkan kerugian di kemudian hari. Di samping itu, legalitas *Triv* dalam memberikan fitur Gadai Kripto juga tidak kalah penting untuk diperhatikan, dimana hal ini akan berkaitan langsung dengan perlindungan hukum bagi para pihak.

Kata kunci: *aset kripto, jaminan kredit, gadai*